

**PROFIL PEMBELAJARAN PADA KURSUS CALON PENGANTIN DI
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN TILATANG KAMANG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Sebagai Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan*



Oleh:
DEBBY PERMATA SARI
NIM.90875/2007

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PROFIL PEMBELAJARAN PADA KURSUS CALON
PENGANTIN DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN
TILATANG KAMANG KABUPATEN AGAM**

Nama : Debby Permata Sari
Nim/ BP : 90875/ 2007
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Disetujui Oleh,

Pembimbing I


Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd
NIP.19540204 1986021 001

Pembimbing II


Dra. Wirdatul Aini, M. Pd
NIP. 19610811 1987032 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Pembelajaran Pada Kursus Calon Pengantin Di Kantor Urusan
Agama Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

Nama : Debby Permata Sari

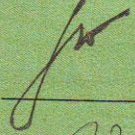
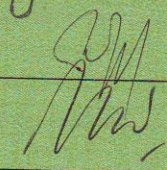
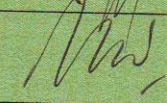
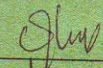
NIM/BP : 90875/2007

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

	Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Solfema, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Jalius	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN



"Allah Akan Meninggikan Orang-Orang Yang Beriman Diantara Kamu Dan Orang-Orang Yang Berilmu Pengetahuan Beberapa Derajat"

"Ya Allah Jangan Engkau Jadikan Hati Kami Condong Kepada Kesesatan Sesudah Engkau Berikan Petunjuk Kepada Kami Dan Karuniakanlah Kepada Kami Rahmat Dari Sisi Engkau Karena Sesungguhnya Engkau Maha Pemberi Karunia"

(Qs. Ali Imran.8)

Ya Allah... Ya Rabbi...

Puji syukur atas rahmatMu dalam hidupku

Langkahku masih panjang

Dan perjuangan belum usai

Ya Allah...

Jadikanlah permulaan hari ini suatu kebaikan

Pertengahan suatu kesuksesan

Dan pengakhiran adalah suatu kemenangan

Ya Rabbi...

Aku berlindung kepadaMu

Dari ilmu yang tidak bermanfaat dan hati yang tidak khusu'

Dan dari jiwa yang tidak puas serta do'a yang tidak makbul

Alhamdulillahirabbil'alamin...

Telah ku raih serumpun kebahagiaan cita yang kudamba

Dan menjadi awal sebuah perjuangan

Ayahanda dan Ibunda...

Lumpahan kasih sayangmu, penyejuk dalam kegelisahanku

Setiap do'a yang keluar dari bibirmu, menuntunku meraih sejuta asa

Tetesan air matamu, menjadi cambuk bagi kesuksesanku

Keringat dan pengorbananmu, telah ku jadikan tinta dalam berkarya

Dengan penuh kasih sayang dan ucapan terima kasih

Ku persembahkan karya kecilku ini kepada almarhum Ayahanda (Bujang) dan Ibunda (Erneti), Yang selalu memberiku cinta dan kasih sayang yang tak pernah ada batasnya. Dan telah membesarkanku dengan penuh do'a, untuk mu Papa... semoga papa tenang di alamNya melihat uni bisa menjadi sarjana yang pernah papa cita-citakan dari dulu. Khusus, untuk mu mama....terima kasih engkau selalu ada untukku, dalam tangis dan tawa ku, hanya kepadamu aku mengadu. Aku bersyukur karena memiliki ibu sepertimu.

Keluarga kecilku...Suamiku tercinta (Anasrullah) terimakasih atas dukungan, motivasi dan pengorbanan mu selama ini. Dan juga untuk adek-adekku (Nika, Genta, Nanda dan Bima) semoga kita semua damai-damai selalu dalam keadaan apapun dan saling membantu satu sama lain baik susah maupun senang. Khusus buat Nanda dan Bima rajin-rajin sekolah yo diak...jadilah kebanggaan buat keluarga. Dan juga terima kasih untuk Pak Uo (Amyunal) dan Mak Uo (Nurzias Nurdin) yang telah menjaga ku selama kuliah.

Terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd dan Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd selaku dosen pembimbing, Bapak Drs. Wisroni, M.Pd, Ibu Dr. Solfema, M.Pd serta Bapak Drs. Jalius selaku dosen penguji. Semoga Allah membalas segala bantuan dan bimbingan yang selama ini dengan pahala yang setimpal. Dan seluruh Dosen dan Staf Jurusan PLS FIP UNP.

Untuk teman seperjuangan ku... nirika akhirnyo samo juo wak wisuda yo ni, buat konco palangkin nimul dan nilira (makasih banyak ni bantuan uni salamo ko... nilira semangat ni mudah-mudahan uni siap ko menyusul lai). Buat Gindis, Nivita, Rika semangat... Selanjutnya buat teman-teman PLS (R/NR 07) yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu.... semoga perjuangan selama ini tidak sia-sia

Akhir kata...

"Semua Akan Indah Pada Waktunya.."

"sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan, Maka Apabila Kamu Telah Selesai (Dari Suatu urusan) Kerjakanlah Dengan Sungguh-sungguh (Urusan) Yang Lainnya Dan Hanya Kepada Engkau Ya Allah Kami Berlindung"

By

Debby Permata Sari

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Juli 2013
Yang menyatakan



Debby Permata Sari

ABSTRAK

Debby Permata Sari : Profil Pembelajaran Kursus Calon Pengantin Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam .

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan warga belajar dan Badan Penasehat, Pelesetarian Perkawinan dalam pelaksanaan pembelajaran kursus calon pengantin, dan juga warga belajar banyak mendapatkan bekal untuk hidup berumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran kursus calon pengantin yang meliputi komponen tentang (1) Materi Belajar (2) Metode Belajar (3) Sumber Belajar (4) Tempat Belajar (5) Evaluasi Belajar.

Jenis penelitian yang digunakan berbentuk deskriptif kuantitatif. Populasinya sebanyak 300 orang. Dan pengambilan sampel dengan Stratified Random Sampling dengan mengambil sebanyak 10% dengan jumlah sampel seluruhnya 30 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah koesioner. Teknik analisa data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif yang menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) pelaksanaan pembelajaran pada aspek materi belajar di kursus calon pengantin sudah sesuai dengan kebutuhan warga belajar dikategorikan baik sekali (2) pelaksanaan pembelajaran pada aspek metode belajar dikategorikan baik sekali (3) pelaksanaan pembelajaran pada aspek sumber belajar dikategorikan baik sekali (4) pelaksanaan pembelajaran pada aspek tempat belajar dikategorikan baik sekali (5) pelaksanaan pembelajaran pada aspek evaluasi belajar dikategorikan baik sekali. Saran yang disampaikan: (1) diharapkan kepada penyelenggara kursus calon pengantin agar lebih meningkatkan lagi program kursus calon pengantin dan memberi penyegaran terhadap pelaksanaan kursus calon pengantin (2) kepada warga belajar kursus calon pengantin dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Profil Pembelajaran pada Kursus Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.** Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Jalius Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Solfema, M. Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
5. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Bapak Ismail Roma, M. Ag selaku Kepala Kantor Urusan Agama yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

8. Bapak Drs. Zulkarnaini Dt. Karano Ameh yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data dan informasi.
9. Warga belajar kursus calon pengantin yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
10. Orang tua, suami, adik-adik yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2013
Penulis

Debby Permata Sari
90875/2007

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Asumsi	9
I. Definisi Operasional.....	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	12
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah	12
2. Pengertian Kursus Calon Pengantin.....	13
3. Tujuan Kursus Calon Pengantin	14
4. Penyelenggaraan Kursus Calon Pengantin.....	15
5. Hakikat Pembelajaran.....	15
6. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran.....	16

7. Komponen-Komponen Pembelajaran.....	18
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Konseptual	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Jenis Dan Sumber Data	30
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Uji coba Instrumen.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Warga Belajar Kursus Calon Pengantin	6
2. Jumlah Sampel Warga Belajar Kursus Calon Pengantin	30
3. Gambaran Materi Pembelajaran menurut Warga Belajar	35
4. Gambaran Metode Pembelajaran menurut Warga Belajar.....	37
5. Gambaran Sumber Belajar menurut Warga Belajar.....	39
6. Gambaran Tempat Belajar menurut Warga Belajar.....	41
7. Gambaran Evaluasi Belajar menurut Warga Belajar	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	27
2. Histogram Distribusi Skor Pelaksanaan Materi Pembelajaran	36
3. Histogram Distribusi Skor Pelaksanaan Metode Belajar	38
4. Histogram Distribusi Skor Pelaksanaan Sumber Belajar	40
5. Histogram Distribusi Skor Pelaksanaan Tempat Belajar	42
6. Histogram Distribusi Skor Pelaksanaan Evaluasi Belajar	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	56
2. Angket/ kuesioner	57
3. Instrumen Penelitian.....	58
4. Reliability-Uji Validitas dan Reliabilitas	61
5. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	66
6. Rekapitulasi Data Penelitian	67
7. Surat Izin Penelitian	68
8. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Agam	69
9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kantor Urusan Agama.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan suatu bangsa tidak terlepas dari masalah pendidikan. Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar mereka mampu berfungsi sebagai penggerak pembangunan.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia. Hal ini sesuai dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional, yaitu : Pendidikan Nasional bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, berdisiplin, kreatif, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia pemerintah telah melaksanakan pendidikan melalui jalur pendidikan yang terdiri dari pendidikan formal, Informal dan Nonformal yang saling melengkapi dan memperkaya. Dalam hal ini Pendidikan Luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah (nonformal) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan formal (persekolahan).

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap

pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. (UU RI No. 20: 2003 pasal 26 ayat 1).

Adapun tujuan pendidikan Nonformal menurut Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 adalah sebagai berikut:

1. Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan mutu kehidupannya, 2 Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, 3 Memenuhi kebutuhan warga belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan luar sekolah.

Selain itu pendidikan luar sekolah mempunyai beberapa jenis pendidikan yaitu pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pendidikan jabatan kerja, pendidikan kedinasan, dan pendidikan kejuruan (PP RI No. 73 Tahun 191 pasal 3 ayat 3). Kemudian menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 bab V pasal (26) ayat 4 yang menyatakan bahwa “ satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis”.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka salah satu bentuk satuan pendidikan luar sekolah yaitu kursus calon pengantin yang dapat membantu pasangan yang akan menikah untuk menambah ilmu pengetahuan dalam menghadapi hidup berumah tangga.

Di Kecamatan Tilatang Kamang nilai-nilai keagamaan di dalam kehidupan masyarakatnya sangat kental sekali. Syari’at Islam menjadi pedoman dan landasan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sehingga ada pepatah adat yang mengatakan *adat bersandi syara’,syara’bersandi kitabullah*. Namun seiring dengan perkembangan zaman, nilai-nilai tersebut mulai longgar dan ditinggalkan

masyarakat. Departemen Agama bertugas membantu dalam meningkatkan mutu perkawinan dengan mengembangkan gerakan keluarga sakinah, saat ini peran BP4 sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi yang baik dalam upaya mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.

Untuk melaksanakan misi tersebut, upaya BP4 memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat berupa penasihat, pembinaan, pelestarian, mediasi dan advokasi perkawinan serta memberikan dorongan kepada segenap tokoh masyarakat, Ormas Islam, Konselor dan Penasihat Perkawinan untuk lebih pro-aktif memberikan bimbingan dan penyuluhan tentang pentingnya eksistensi keluarga yang bahagia kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Setiap pasangan yang akan melaksanakan akad nikah dibekali terlebih dahulu dengan ilmu dan pengetahuan tentang tata cara kehidupan berkeluarga, agar kehidupan berkeluarga tersebut mampu mewujudkan keluarga yang harmonis, dan mampu mewujudkan masyarakat yang rukun damai serta makmur material dan spiritual.

Pembinaan ini dilaksanakan untuk memberi bekal ilmu dan pengetahuan kepada calon pasangan yang akan menikah. Program bimbingan, penyuluhan dan pembelajaran bagi pasangan usia subur yang akan membina rumah tangga merupakan proses pendidikan pranikah dalam bentuk situasi pendidikan yang sejenis. Dalam rangka membina calon pasangan yang akan melaksanakan akad nikah, setiap pasangan yang akan menikah dibekali dengan berbagai ilmu yang berkaitan dengan ilmu kerumah tanggaan. Kegiatan pembinaan calon pasangan ini dinamakan dengan kursus calon pengantin (suscatin). Kursus calon pengantin

dilaksanakan oleh BP4 (badan penyuluh penasehat pelestarian perkawinan), pembinaan ini dilakukan minimal satu bulan sebelum menikah dengan 24 jam pelajaran. Setiap pasangan yang telah mengikuti kursus pranikah diberikan sertifikat BP4 yang dikeluarkan Departemen Agama Kabupaten.

Pengurus BP4 menyatakan kerap timbul masalah dalam kehidupan berumah tangga. Masalah yang sering terjadi tersebut berkenaan dengan hak dan kewajiban masing-masing pasangan. masalah-masalah yang terjadi tersebut timbul karena kurangnya persiapan mental masing-masing pasangan dan kurangnya ilmu berumah tangga, juga ada yang dipicu oleh orang ketiga, dan kemajuan teknologi juga menjadi pemicu konflik dalam keluarga. Dengan adanya kursus calon pengantin ini diharapkan dapat mengurangi masalah yang terjadi dalam kehidupan berumah tangga.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti tanggal 21 Desember 2011 dengan Bapak Drs. Zulkarnaini Dt. Karano Ameh bahwa kursus calon pengantin setiap bulannya mengalami kemajuan yang baik. Proses pembelajarannya dilaksanakan 24 jam pelajaran sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Bimas Islam Departemen Agama Nomor: DJ.II/491 Tahun 2009 mendapatkan penghargaan dari Departemen Agama Kabupaten Agam dan setiap pasangan yang mengikuti kursus calon pengantin juga mendapatkan sertifikat dengan hasil yang memuaskan.

Semenjak tahun 2010 sampai sekarang ada 300 orang yang menikah di Kecamatan Tilatang Kamang. Pasangan yang menikah telah menjalani kursus calon pengantin yang dilaksanakan oleh BP4 (Badan Penyuluh Penasehat

Pelestarian Perkawinan) Kecamatan Tilatang Kamang. Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa orang peserta yang telah mengikuti kursus calon pengantin merasakan banyak manfaat yang didapatkan dengan adanya kursus calon pengantin ini, pasangan suami istri mempunyai bekal untuk hidup berumah tangga. Penyampaian materi yang mudah dimengerti, dipahami, dan juga menarik membuat pasangan suami istri lebih mudah menerapkan dalam kehidupan rumah tangga.

Calon pengantin diberikan materi tentang tata cara dan prosedur perkawinan, pengetahuan agama, peraturan perundang-undangan di bidang perkawinan dan keluarga, hak dan kewajiban suami istri, kesehatan reproduksi, manajemen keluarga, psikologi perkawinan dan keluarga. Data yang ditemukan jumlah warga belajar yang terdaftar tahun 2010- 2011 sebagai berikut:

Tabel 1

Jumlah warga belajar kursus calon pengantin

No	Bulan/ Tahun	Peserta
1.	Maret - Desember 2010	128 orang
2.	Januari – Desember 2011	172 orang
Jumlah		300 orang

Sumber: KUA Kec.Tilkam

Berdasarkan masalah tersebut peneliti ingin mengetahui ***Profil Kursus calon Pengantin (Suscatin) di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa faktor keberhasilan dari kegiatan pembelajaran pada kursus calon pengantin sebagai berikut :

1. Faktor Internal

a. Tingginya Minat Warga Belajar

Tingginya minat warga belajar untuk mengikuti proses pembelajaran yang diberikan tutor.

b. Motivasi Warga Belajar

Tingginya motivasi warga belajar kursus calon pengantin terhadap pembelajaran yang diberikan tutor.

c. Perhatian Warga Belajar

Dalam proses pembelajaran warga belajar memperhatikan atau menerima pembelajaran yang diberikan tutor.

2. Faktor Eksternal

a. Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan yang utama, jadi keluarga merupakan faktor yang menyebabkan seseorang untuk mau melakukan pembelajaran.

b. Pelaksanaan program itu sendiri

Pada pelaksanaan kursus calon pengantin ini meliputi komponen pembelajarannya yang terdiri dari materi belajar, metode belajar, sumber belajar, tempat belajar, serta evaluasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, penelitian ini peneliti batasi pada pelaksanaan pembelajaran pada kursus calon pengantin yang berkaitan dengan materi belajar, metode belajar, sumber belajar, tempat belajar, dan evaluasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pembatasan masalah tersebut maka rumusan permasalahan yang diteliti adalah bagaimanakah profil pembelajaran pada kursus calon pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang profil pembelajaran di tinjau dari aspek :

1. Materi belajar pada Kursus Calon Pengantin di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.
2. Metode belajar pada Kursus Calon Pengantin di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.
3. Sumber belajar pada Kursus Calon Pengantin di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.
4. Tempat belajar pada Kursus Calon Pengantin di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

5. Evaluasi belajar pada Kursus Calon Pengantin di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

F. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini, adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profil pembelajaran kursus calon pengantin ditinjau dari aspek materi belajar?
2. Bagaimanakah profil pembelajaran kursus calon pengantin ditinjau dari aspek metode belajar?
3. Bagaimanakah profil pembelajaran kursus calon pengantin ditinjau dari aspek sumber belajar?
4. Bagaimanakah profil pembelajaran kursus calon pengantin ditinjau dari aspek tempat belajar?
5. Bagaimanakah profil pembelajaran kursus calon pengantin ditinjau dari aspek evaluasi belajar?

G. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan konstribusi yang positif bagi pihak penyelenggara kursus calon pengantin dalam menentukan keberhasilan pembelajaran dengan cara meningkatkan motivasi warga belajarnya.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi Kantor Urusan Agama lainnya dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

3. Asumsi

Setiap warga belajar mempunyai gambaran yang berbeda terhadap pelaksanaan pembelajaran pada kursus calon pengantin.

4. Definisi Operasional

Definisi dimaksudkan untuk menghindari penafsiran makna yang bervariasi dalam penelitian ini, maka perlu disampaikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Profil Pembelajaran

Menurut kamus besar Indonesia profil adalah (1) pandangan dr samping (tt wajah orang); (2) lukisan (gambar) orang dr samping; sketsa biografis; (3) penampang (tanah, gunung. Profil dalam penelitian ini adalah gambaran tentang sesuatu hal dalam suatu kegiatan atau tindakan. Pembelajaran adalah menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terlaksananya suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. (Sagala. 2008).

Profil pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran tentang kegiatan pembelajaran yang direncanakan dengan tujuan yang jelas melalui interaksi belajar mengajar. Komponen-komponen pembelajaran meliputi:

a. Materi Belajar

Pendapat Sudjana (1993:22) menyatakan “Materi merupakan bagian yang integral dari proses pembelajaran karena materi pembelajaran mempertimbangkan tujuan belajar.

b. Metode Belajar

Menurut Anwar (2004) Metode pembelajaran diartikan sebagai prosedur pengorganisasian yang teratur dan sistematis untuk membelajarkan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Sumber Belajar

Sardiman (1991), mengemukakan bahwa sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) yang memungkinkan atau memudahkan terjadinya proses belajar.

d. Tempat Belajar

Arief (<http://yosin.wordpress.com>) menjelaskan bahwa tempat belajar adalah prasarana yang memenuhi persyaratan minimal untuk dapat berfungsi sebagai penampung suatu kegiatan belajar atau penyuluhan

e. Evaluasi Belajar

Menurut Sudjana (1990:3) Pengertian evaluasi lebih dipertegas lagi dengan batasan sebagai proses atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu

2. Kursus Calon Pengantin

Definisi Kursus Calon Pengantin adalah pemberian bekal pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam waktu singkat kepada calon pengantin tentang kehidupan rumah tangga/keluarga. Kursus calon pengantin sesungguhnya dimaksudkan untuk mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah. Selain itu, mengurangi angka perselisihan, perceraian, dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Suscatin merupakan salah satu tahap yang mesti ditempuh sebelum proses akad nikah dilaksanakan. Praktiknya, suscatin diselenggarakan dengan durasi 24 jam pelajaran yang meliputi (1) tatacara dan prosedur perkawinan selama 2 jam; (2) pengetahuan agama selama 5 jam; (3) peraturan perundangan di bidang perkawinan dan keluarga selama 4 jam; (4) hak dan kewajiban suami istri selama 5 jam; (5) kesehatan reproduksi selama 3 jam; (6) manajemen keluarga selama 3 jam; dan (7) psikologi perkawinan dan keluarga selama 2 jam.

Narasumber dalam kursus tersebut terdiri dari kepala kantor urusan agama, tokoh masyarakat, puskesmas, sarjana agama, psikologi, penghulu, pemuka agama konsultan perkawinan dan keluarga yang sesuai dengan kompetensi pada materi yang diberikan. Suscatin diselenggarakan oleh Badan Penasihat, Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan (BP4) atau lembaga lain yang telah mendapat akreditasi dari Kementerian Agama. Setelah melakukan kursus, calon pengantin berhak mendapatkan sertifikat sebagai tanda bukti kelulusan. Dasar hukum penyelenggaraan Suscatin adalah Peraturan Direktur Jenderal Bimas Islam Departemen Agama Nomor: DJ.II/491 Tahun 2009.